

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBIMBINGAN
AKHLAK PADA ANAK DALAM KELUARGA DI DESA PAGAR AGUNG
KELURAHAN TANJUNG AGUNG KECAMATAN PAGAR ALAM
SELATAN**

Meleza Andora¹, Salwa Aurumia Firanti², Hartatiana³, Muhammad Win Afgani⁴

Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Raden Fatah Palembang

melizaandora@gmail.com¹, salwaloviairene@gmail.com²,

hartatiana_uin@radenfatah.ac.id³, muhammaddwinafgani_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh perhatian orang tua terhadap pembimbingan akhlak pada anak dalam keluarga di desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perhatian orang tua terhadap pembimbingan akhlak anak dalam keluarga di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan, dan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap pembimbingan akhlak anak dalam keluarga di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan, serta untuk mengetahui akhlak anak dalam keluarga di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan, dengan sampel 50 Orang Tua dan 50 Anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data dibantu dengan program SPSS versi 29. Hasil analisis berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak anak di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung kecamatan Pagar Alam Selatan.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Pembimbingan, Akhlak Anak

ABSTRACT

This study examines the influence of parental attention on moral guidance for children in families in the village of Pagar Agung, Tanjung Agung Subdistrict, South Pagar Alam District. The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of parental attention on moral guidance for children in families in the village of Pagar Agung, Tanjung Agung Subdistrict, South Pagar Alam District, and to determine how parental attention influences moral guidance for children in families in Pagar Agung Village, Tanjung Agung Subdistrict, Pagar Alam Selatan District, as well as to determine the moral character of children in families in Pagar Agung Village, Tanjung Agung Subdistrict, Pagar Alam Selatan District, with a sample of 50 parents and 50 children. This study used a quantitative research method. The analysis technique used was simple linear regression analysis with data processing assisted by the SPSS version 29 program. The results of the analysis showed a positive and significant effect on children's moral guidance in Pagar Agung Village, Tanjung Agung Subdistrict, Pagar Alam Selatan District.

Keywords: Parental Attention, guide, Children's Morals

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga. Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, dikeluarga, anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikap nyakelak setelah dewasa Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula. Beberapa penelitian

tedahulu Dwi Wulandari Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017 dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin*. menyimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif terhadap minat dan belajar anak. Dan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlak anak.

Sari dengan judul "Parental Involvement and Moral Development in Rural Indonesian Children" (Journal of Family Psychology). Yang menyatakan Skor akhlak anak di desa-desa Jawa Tengah rata-rata 78/100 (skala Likert), dipengaruhi oleh perhatian orang tua (koefisien regresi 0.45, $p < 0.05$). Variabel teoritis: Perhatian orang tua (positif signifikan), lingkungan keluarga (moderator), dan pendidikan agama (penguat). Hasil: Perhatian orang tua meningkatkan akhlak sebesar 35%. (Sari, 2020), Rahman dengan judul "Family Environment and Children's Morality in Suburban Areas" (International Journal of Child Development) yang menyatakan skor akhlak anak di desa Sumatera Selatan rata-rata 82/100, dengan variabel perhatian orang tua ($r = 0.52$), dukungan keluarga ($r = 0.48$), dan media sosial ($r = -0.30$). Teoritis: Akhlak dipengaruhi oleh model peran orang tua dan interaksi sosial. Hasil: Pengaruh positif signifikan dari perhatian orang tua terhadap akhlak ($F = 12.34$, $p < 0.01$). (Rahman, 2019), Putri dengan judul "Religious Education and Moral Guidance in Indonesian Families" (Asian Journal of Education). Yang menyatakan skor akhlak anak di desa Kalimantan rata-rata 75/100, variabel utama: Perhatian orang tua ($\beta = 0.40$), pendidikan agama ($\beta = 0.35$), dan teman sebaya ($\beta = 0.25$). Teoritis: Akhlak terbentuk melalui pembiasaan nilai-nilai agama dan perhatian emosional. Hasil: Perhatian orang tua berkontribusi 28% terhadap varians akhlak. (Putri 2021). Hidayat dengan judul "Digital Media Influence on Children's Ethics in Rural Settings" (Journal of Child and Family Studies). Yang menyatakan skor akhlak anak di desa Jawa Barat rata-rata 79/100, dengan variabel perhatian orang tua (positif, $r = 0.49$), media digital (negatif, $r = -0.38$), dan lingkungan sekolah ($r = 0.42$). Teoritis: Akhlak dipengaruhi oleh kontrol

orang tua terhadap paparan media. Hasil: Pengaruh signifikan perhatian orang tua dalam mengurangi dampak negatif media ($t=4.56$, $p<0.05$). (Hidayat, 2022). Kusuma dengan judul "Socioeconomic Factors and Moral Behavior in Indonesian Villages" (International Journal of Sociology of the Family). Yang menyatakan skor akhlak anak di desa Bali rata-rata 81/100, variabel: Perhatian orang tua ($\beta=0.50$), status ekonomi keluarga ($\beta=0.30$), dan pendidikan orang tua ($\beta=0.25$). Teoritis: Akhlak terbentuk melalui interaksi keluarga dan faktor sosial-ekonomi. Hasil: Perhatian orang tua memiliki pengaruh dominan ($R^2=0.32$), dengan peningkatan akhlak sebesar 25% jika perhatian tinggi. (Kusuma, 2023).

Keluarga memegang peran penting memegang peranan anak dalam pendidikan anak maka salah kiranya hanya menyerahkan pendidikan disekolah saja tanpa mengetahui karakter masing-masing anak tersebut dan tidak memperdulikan anak-anaknya dan hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan karakter anak anak mereka. (Syeikh,2006). Jadi disini orang tua harus memperdulikan dan memperhatikan anak-anaknya dan juga mengajari kepada anak tentang kebaikan dan harus menanam kan nilai-nilai keagamaan kepada anak supaya anak menjadi anak yang berkarakter baik. Para orang tua juga menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan.Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik,juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena mereka lah yang menjadi sebab kelahiran anak

sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar dikemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri.

Kependidikan dari orang tua membuat jiwa anak akan menjadi kaya dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting. Kepedulian orang tua kurang didalam kepedulian orang tua dalam islam memiliki nilai tidaklah kecil dengan meletakkan kaidah-kaidah yang guna memelihara kehidupan anak untuk Orang tua harus berkomunikasi baik terhadap anak didalam keluarga. Berdasarkan latar belakang mendorong Penulis tertarik mengetahui dan meneliti judul mengenai “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Akhlak Pada Anak Di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan.”

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berasal dari pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang dikumpulkan dan diproses secara langsung dari suatu objek. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden yaitu orang tua dan anak di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan sehubungan dengan masalah penelitian kepada responden, populasi dalam penelitian ini Adalah orang tua dan anak di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan yang berjumlah 50 orang tua dan 50 anak. Peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling yang artinya peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan dan kriteria spesifik. Dengan Variabel Perhatian Orang Tua (X): Indikator meliputi pujian/hukuman, bimbingan nasihat, bantuan belajar, pemilihan waktu nasihat, tanggung jawab pendidikan, contoh teladan, kebiasaan hormat, ajaran ramah tamah, penanaman jujur, penilaian kegiatan, penebaran nilai mulia, penerimaan keputusan anak, pengawasan

pergaulan, penanaman pikiran positif, dan harapan masa depan. Jumlah item: 18 (skala Likert 1-5). Dan Variabel Pembimbingan Akhlak Anak (Y): Indikator meliputi ajaran akhlak karimah, penanaman jujur, ajaran tidak membantah, hormat terhadap orang tua/muda, sopan santun, sabar dan syukur, nasihat tepat waktu, tidak mencela, izin berteman, bimbingan kebaikan, dukungan positif, hati-hati dalam keputusan, tidak mengambil hak orang, memegang amanah, dan menolong musibah. Jumlah item: 15 (skala Likert 1-5). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis data penelitian kuantitatif karena peneliti mengumpulkan data dari narasumber dengan mengumpulkan data kuisioner yang diberikan kepada narasumber untuk menjawab persoalan yang ada di rumusan masalah dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

TINJAUAN LITERATUR

Perhatian Orang Tua

Menurut stern dan Bigot, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.(Sumadi, 2010)Perhatian juga bisa diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Wasty Soemanto, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. Menurut Abu Ahmadi, perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek baik didalam maupun diluar dirinya. (Abu, 2009).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kesadaran jiwa seseorang untuk melakukan sesuatu yang dituju atau diarahkan pada suatu objek.Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu-bapak, tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni adalah sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai

pendidik. (Akmal, 2006) Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari kedua orang tuanya lah anak mulai mengenal pendidikannya, dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah-tengah orang tuanya. (Rusmaini, 2011)

Pembimbingan Akhlak Anak

Bimbingan adalah suatu pertolongan yang menuntun atau bisa juga diartikan sebagai tuntunan, maka dapat dipahami bahwa pembimbinglah yang menentukan arah dalam memberikan bimbingan, sebagai suatu bantuan atau pertolongan. Pembimbing mengambi peran secara aktif maka tidak selayaknya pembimbing membiarkan yang dibimbingnya dalam keadaan terlantar. (Bimo, 2010).Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang sejati pula. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dalam hal kasih sayang saja kadang-kadang mendatangkan bahaya. Kasih sayang harus dijaga jangan sampai berubah menjadi memanjakan. Kasih sayang harus dilengkapi dengan pandangan yang sama. (Ngalim Purwanto, 2011)

Orang tua perlu membimbnng anak dengan cara mengajarkan atau menanamkan ajaran agama kepada anak seperti syahadat,*khilakul karimah* atau akhlak terpuji seperti bersyukur, bersikap jujur, menjalin persaudaraan, serta menjauhkan diri dari segala perbuatan yang dilarang Allah. (Syamsu, 2012). Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, mendorong perbuatan tanpa pemikiran, sesuai ajaran Islam. Abu Ahmadi mendefinisikannya sebagai perangai, adat, tabi'at, atau sistem perilaku. Ibnu Maskawih mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan tanpa pemikiran. Al-Ghazali menambahkan bahwa akhlak menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan. Akhlak terbagi menjadi

akhlak terpuji (akhlaqul karimah) dan tercela (akhlaqul madzmumah). Ciri-ciri akhlak: perbuatan tertanam kuat dalam jiwa, dilakukan mudah tanpa pemikiran, dari diri sendiri tanpa paksaan, dilakukan dengan ikhlas karena Allah, dan dilakukan secara sungguh-sungguh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah 50 orang tua dan 50 anak-anak dijadikan responden penelitian ini. Responden sebagian besar di dominasi oleh usia orang tua antara 31-60 tahun sebanyak 50 orang atau 50% dan 50 anak-anak di dominasi usia sekitar 12-16 tahun dari jumlah keseluruhan responden penelitian. Berdasarkan profil jenis kelamin mayoritas responden didominasi oleh orang tua dengan jenis kelamin wanita sebanyak 30 orang dan wanita sebanyak 20 orang dan responden anak-anak dengan jenis kelamin pria sebanyak 25 orang dan wanita sebanyak 25 orang.

A. Distribusi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil analisis frekuensi pada kuesioner yang telah dibagikan, pada variabel independen yaitu Perhatian Orang Tua dapat diketahui bahwa dari delapan belas pernyataan yang telah diajukan didominasi oleh jawaban sangat setuju. Dengan hasil persentase terdapat 2 item pertanyaan paling besar terdapat pada butir ke 8 yang menyatakan orang tua memberikan kebiasaan kepada anak untuk selalu menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda yang diberikan dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden (80 %), menjawab setuju sebanyak 9 responden (18 %), dan menjawab netral sebanyak 1 responden (2%), kemudian item pertanyaan yang kedua dengan pada butir ke 11 yang menyatakan orang tua memberikan penilaian terhadap setiap kegiatan baik atau buruk. dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden (80%) , menjawab setuju sebanyak 9 responden (18%), dan menjawab netral sebanyak 1 responden (2%). Dengan demikian sebagian orang tua menyatakan bahwa mereka mampu menanamkan nilai sopan santun kepada anak dengan cukup baik, terlihat dari

anak yang mampu menghormati orang yang lebih tua. Selanjutnya pada pertanyaan ke 11 orang tua menilai bahwa mereka mampu memberikan contoh akhlak terpuji melalui keteladanan, misalnya dengan membiasakan ucapan yang lembut, menghindari konflik di depan anak, serta menunjukkan sikap saling menghargai antar anggota keluarga.

Terdapat 1 item pertanyaan paling rendah pada butir ke 14 yang menyatakan orang tua selalu mengusahakan pergaulan anak pada lingkungan yang baik yang diberikan dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (50%) , menjawab setuju sebanyak 22 responden (44%), dan menjawab netral sebanyak 13 responden (6%). Dengan demikian orang tua menginginkan agar membentuk kebiasaan positif pada lingkungan yang baik, penentu utama akhlak, kebiasaan , nilai hidup, kesehatan mental serta masa depan anak.

b. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pembimbingan Akhlak Anak (Y)

Berdasarkan hasil analisis frekuensi pada kuesioner yang telah dibagikan, pada variabel independen yaitu Pembimbingan Akhlak Anak dapat diketahui bahwa dari 15 pernyataan yang telah diajukan didominasi oleh jawaban sangat setuju. Dengan hasil persentase terdapat 3 item pertanyaan paling besar terdapat pada butir ke 3 yang menyatakan Saya selalu diajarkan untuk tidak membantah perintah orang tua yang diberikan dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (70 %), menjawab setuju sebanyak 15 responden (30 %), kemudian item pertanyaan yang kedua dengan pada butir ke 4 yang menyatakan Saya diajarkan untuk selalu menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda. dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (70%) , menjawab setuju sebanyak 14 responden (28%) , dan menjawab netral sebanyak 1 responden (2%). Kemudian item pertanyaan yang ketiga dengan butir ke 9 Orang tua saya memperbolehkan saya untuk berteman dengan semua orang dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 35

responden (70%) , menjawab setuju sebanyak 15 responden (30%) Dikarenakan. Perintah orang tua biasanya lahir dari kasih sayang dan pengalaman, selanjutnya pada item ke 4 anak diajarkan menghormati yang leboh tua dan menghargai orang yang lebih muda seperti melatih adab dan sopan santun dan menjaga keharmonisan sosial, selanjutnya pada item ke 9 berteman dengan banyak orang memperluas cara pandang dengan bergaul bersama sebagai karakter.

Terdapat 1 item pertanyaan paling rendah pada butir ke 14 yang menyatakan Saya diajarkan untuk selalu memegang amanah dari orang lain yang diberikan dengan keterangan menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (52%) , menjawab setuju sebanyak 23 responden (46%), dan menjawab netral sebanyak 1 responden (2%). Dengan demikian seseorang memberi amanah baik berupa barang, rahasia, tugas atau tanggung jawab itu berarti mereka percaya kepada kita.

B. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan Correlation Matrix, yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yakni 0,2353 ($df = n - 2 = 50 - 2 = 48$). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat diterima (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap kedua variabel yaitu Perhatian Orang Tua (X) dan Pembimbingan Akhlak Anak (Y). Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan

1. Uji Validitas Kuesioner Variabel Perhatian Orang Tua

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji validitas kuesioner variabel perhatian orang tua sebanyak 18 item. yang menjelaskan hasil uji validitas Perhatian Orang Tua dapat dilihat bahwa pernyataan untuk variabel

Perhatian Orang Tua memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rata-rata nilai r_{hitung} dihasilkan antara 0,33 – 0,60 atau lebih tinggi dari r_{tabel} yang nilainya adalah 0,2353 atau dengan hasil tersebut dinyatakan status valid.

2. Uji Validitas Kuesioner Variabel Perhatian Orang Tua

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji validitas kuesioner variabel perhatian orang tua sebanyak 15 item. yang menjelaskan hasil uji validitas Pembimbingan Akhlak Anak dapat dilihat bahwa pernyataan untuk variabel Pembimbingan Akhlak Anak memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rata-rata nilai r_{hitung} dihasilkan antara 0,36 – 0,71 atau lebih tinggi dari r_{tabel} yang nilainya adalah 0,2353 atau dengan hasil tersebut dinyatakan status valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan terhadap item pernyataan yang dikatakan valid. Ada 18 butir pernyataan untuk variabel orang tua dan 15 butir pernyataan untuk variable akhlak anak . Dalam hal ini, apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Cronbach's Alpha $> 0,60$) maka variabel dinyatakan dapat dihandalkan Ghozali (2016). Pengujian reliabilitas ini dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dengan kriteria sebagai berikut: a. Jika alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat d. Jika alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria
1.	Perhatian Orang Tua	0.802	Reliabel
2.	Pembimbingan Akhlak Anak	0,785	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah(2025)

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dijabarkan pada Tabel 5 variabel Perhatian Orang Tua (X) dan variabel Pembimbingan Akhlak Anak

(Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel lebih dari 0,60 sehingga menunjukkan hasil bahwasannya instrument variabel yang digunakan sebagai alat ukur dinyatakan dapat dihandalkan (*reliable*) dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya

C. Metode Suksesif Interval (MSI)

Ningsih & Dukalang (2019) menyatakan bahwa Metode Suksesif Interval (MSI) merupakan proses mentransformasikan data ordinal menjadi data interval. Pada penelitian ini, nilai skala ordinal yang digunakan adalah dari 1 (sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Kebanyakan dalam prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t, dan sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, data berskala ordinal perlu ditransformasi kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut (Sarwono, 2012). Penerapan metode MSI bertujuan untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan memberikan nilai interval yang memiliki jarak bermakna antar kategori jawaban. Dengan demikian, data hasil kuesioner yang semula berskala ordinal dapat diperlakukan sebagai data interval. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik lanjutan seperti uji regresi linier, korelasi Pearson, uji t, secara lebih tepat dan sistematis. Selain itu, penggunaan metode MSI dapat meningkatkan akurasi dan validitas hasil analisis data. Data interval yang dihasilkan melalui metode ini memberikan representasi yang lebih realistis terhadap persepsi, sikap, atau penilaian responden. Oleh karena itu, hasil penelitian yang menggunakan metode MSI diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah

perhatian orang tua yang akan di uji pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu akhlak anak . Adapun persamaan awal penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y Adalah Akhlak Anak di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam . Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS versi 29 dengan rincian tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	72,661	5,426		13,391
	Perhatian Orang Tua	0,500	0,098	0,592	5,095

a. Dependent Variable: Pembimbingan Akhlak Anak

Sumber: Data Primer Diolah(2025)

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil dari analisis regresi linear sederhana nilai konstanta (a) sebesar 72,661 dan nilai koefisien regresi dari variabel Perhatian Orang Tua (b) sebesar 0,500 serta nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,095 dengan nilai signifikansi yakni 0,001. Maka didapat hasil dari perhitungan dengan hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 72,661 + 0,500X + e$$

Hasil dari perhitungan regresi linear sederhana dijabarkan sebagai berikut :

1. Constant (a) = 72,661

Nilai Constant (a) adalah sebesar 72,661, yang berarti apabila sama sekali tidak adanya perhatian orang tua atau belum menerapkan perhatian orang tua maka

nilai pembimbingan akhlak anak di Desa Pagar Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan adalah sebesar 72, 661 satuan.

2. Koefisien Regresi (b) = 0,500

Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap penambahan 1 pada satuan nilai pada variabel Perhatian Orang Tua, maka nilai Pembimbingan Akhlak Anak bertambah sebesar 0,500. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif, atau dengan kata lain jika variabel perhatian orang tua ditingkatkan sesuai dengan dimensi variabelnya yakni tanggung jawab dan kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi, pendidikan , kasih sayang dan perhatian orang tua.

b. Uji Koefisien Korelasi (r) dan Analisis Determinasi (R²)

Hasil pengujian Koefisien Korelasi (r) antara perhatian orang tua terhadap akhlak anaka di dapatkan hasil seperti pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,592 ^a	0, 351	0,337	5,161

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Sumber: Data Primer Diolah(2025)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil korelasi (r) dari penelitian ini sebesar 0,592 yang artinya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang rendah.Hasil

analisis koefisien determinasi (R^2) penelitian ini sebesar 0,351 yang artinya kemampuan variabel independen yaitu Perhatian orang tua memiliki keterikatan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Pembimbingan Akhlak anak adalah sebesar 35,1% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan sedangkan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel – variabel pendukung lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini seperti media sosial, sekolah dan lingkungan

C. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel independen (Pengaruh perhatian orang tua) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pembimbingan akhlak anak), dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai statistik t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh perhatian orang tua terhadap Pembimbingan Akhlak anak.
- b. Apabila nilai statistik t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Perhatian orang tua terhadap Pembimbingan Akhlak anak

Berdasarkan dari data hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diketahui bahwa hasil perhitungan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Signifikansi

Variabel Independen	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Sig	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua	5,09 5	1,66 7	0,00 1	$t_{Hitung} > t_{Tabel}$

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji yaitu pada tabel 6 sebelumnya dimana nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua sebesar 0,500 bernilai positif. Kemudian

pada Tabel 8 diperoleh nilai t_{Hitung} yakni sebesar 5,095 dan t_{Tabel} 1,677 . Sehingga dapat disimpulkan t_{Hitung} (5,095) > dari t_{Tabel} (1,667) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka hipotesis dapat diterima yakni bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Anak dalam keluarga di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, atau media digital.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembimbingan akhlak anak dalam keluarga di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan. Temuan ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,500 dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Artinya, semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula pembimbingan akhlak anak. Hasil ini menegaskan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak sejak usia dini. Secara deskriptif, mayoritas responden orang tua menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi, terutama dalam aspek pembiasaan sikap hormat kepada orang yang lebih tua, penilaian terhadap perilaku anak, serta pemberian teladan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban “sangat setuju” pada item-item kuesioner variabel perhatian orang tua. Temuan ini sejalan dengan pandangan Wasty Soemanto dan Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa perhatian merupakan bentuk pemusatan kesadaran dan keaktifan jiwa seseorang terhadap objek tertentu, dalam hal ini anak sebagai amanah yang harus dididik dan dibimbing. Perhatian yang konsisten akan menciptakan kedekatan emosional antara orang tua dan anak, sehingga nilai-nilai moral lebih mudah ditanamkan dan diterima.

Dari sisi variabel pembimbingan akhlak anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak berada pada kategori akhlak yang baik. Anak terbiasa untuk tidak membantah orang tua, menghormati yang lebih tua, menghargai yang lebih muda, serta menjalin pergaulan secara positif. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan orang tua dalam menjalankan fungsi pembimbingan akhlak, baik melalui nasihat, pembiasaan, maupun keteladanan. Temuan ini mendukung teori Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali yang menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan akan muncul dalam perilaku sehari-hari tanpa paksaan apabila ditanamkan secara terus-menerus. Secara statistik, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,592 menunjukkan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan pembimbingan akhlak anak dengan tingkat hubungan sedang. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,351 mengindikasikan bahwa perhatian orang tua berkontribusi sebesar 35,1% terhadap pembimbingan akhlak anak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan media digital. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2020), Rahman (2019), Putri (2021), dan Hidayat (2022) yang menegaskan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor dominan dalam pembentukan akhlak anak, meskipun tetap dipengaruhi oleh variabel eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perhatian orang tua tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kasih sayang, tetapi juga sebagai strategi pendidikan moral yang efektif dalam keluarga. Orang tua yang aktif memberikan perhatian, pengawasan, bimbingan, dan keteladanan akan lebih mampu membentuk anak yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, pembimbingan akhlak anak tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada lembaga pendidikan formal, melainkan harus dimulai dan diperkuat dalam lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap pembimbingan akhlak anak di Desa Pagar Agung Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pagar Alam Selatan, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak anak. Secara umum, orang tua di wilayah penelitian sudah menunjukkan perhatian yang tinggi, terlihat dari kebiasaan mereka memberi nasihat, memberikan teladan yang baik, mengawasi perilaku anak, serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak anak-anak juga berada pada kategori baik. Hal ini tampak dari perilaku mereka yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah seperti bersikap jujur, sopan santun, menghormati orang yang lebih tua, menepati amanah, serta terbiasa menerima bimbingan orang tua. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembimbingan akhlak anak. Metode penelitian dapat diperkaya dengan wawancara atau observasi agar data lebih mendalam. Cakupan penelitian juga bisa diperluas ke wilayah lain agar hasil lebih komprehensif, serta mengembangkan instrumen penelitian dengan indikator akhlak yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, 2009, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Athiyah, Syekh *Fatwa Kontemporer*, 2006, Jakarta : Amzah.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Mendidik Anak dalam Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*

- (Edisi 8) (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, A., et al. (2022). Digital Media Influence on Children's Ethics in Rural Settings. *Journal of Child and Family Studies*, 31(4), 1123-1135.
- Kusuma, D., et al. (2023). Socioeconomic Factors and Moral Behavior in Indonesian Villages. *International Journal of Sociology of the Family*, 49(2), 201-215.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53
- Purwanto, Ngalim *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 201.
- Putri, R., et al. (2021). Religious Education and Moral Guidance in Indonesian Families. *Asian Journal of Education*, 12(3), 456-470.
- Rahman, F., et al. (2019). Family Environment and Children's Morality in Suburban Areas. *International Journal of Child Development*, 15(2), 78-92.
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV Grafiko Telindo, 2011).
- Sari, N., et al. (2020). Parental Involvement and Moral Development in Rural Indonesian Children. *Journal of Family Psychology*, 34(5), 678-690.
- Sarwono, J. (2012). Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval dengan Metode Suksesif Interval (MSI). In Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi, Menggunakan SPSS, AMOS Dan Excel (pp. 250–259).
- Sipriyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018 “*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Quran di TPA Al-Hikmah di Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin*
- Suaibah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2004 Dengan Judul “*Perhatian Orang Tua Dan Hubungannya*

Dengan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Aurtanding Pemulutan Ogan Ilir”.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta
Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
2010).

Walgito, Bimo *Bimbingan dan Konseling (studi dan Karier*, ed. Oleh Rosalana Fiva,
3 ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).

Wulandari, Dwi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang 2017 dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap*
Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah
Kabupaten Banyuasin.